

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Proses penelitian dalam penulisan ini berkaitan dengan dampak laporan keuangan yang transparan dan efisiensi pengelolaan BAZNAS kota Gresik, oleh karena itu untuk mendapatkan jawaban mendalam mengenai permasalahan yang ada maka desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2007:6).

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif karena sesuai dengan sifat dan tujuan penelitian yang ingin diperoleh dan bukan menguji sebuah hipotesis, tetapi berusaha untuk mendapatkan sebuah gambaran tentang transparansi dan efisien pengelolaan keuangan BAZNAS. Penelitian kualitatif ini dapat digunakan untuk memahami interaksi sosial, misalnya dengan wawancara mendalam sehingga akan ditemukan pola-pola yang jelas.

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada Badan Amil Zakat Nasional di Kota Gresik yang berlokasi Kantor Bupati Gresik, Jl Dr. Wahidin SH No. 245 Gresik. Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Mei 2018.

3.3. Informan

Informan dalam penelitian adalah orang atau pelaku yang benar-benar tahu dan menguasai masalah, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, maka peneliti sangat erat kaitannya dengan faktor-faktor kontekstual, jadi dalam hal ini sampling dijaring sebanyak mungkin informasi dari berbagai sumber. Maksud kedua dari informan adalah untuk mengali informasi yang menjadi dasar dan rancangan teori yang dibangun.

Pemilihan informan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah berdasarkan pada asas subyek yang menguasai permasalahan, memiliki data, dan bersedia memberikan informasi lengkap dan akurat. Informan yang bertindak sebagai sumber data dan informasi harus memenuhi syarat, yang akan menjadi informan narasumber dalam penelitian ini yaitu :

1. Amil zakat yang mempunyai wewenang mengatur dan mengelola keuangan Badan Amil Zakat Nasional Gresik dan juga telah bekerja minimal satu tahun, karena telah memiliki pengalaman dan memiliki pengetahuan seputar manajemen BAZNAS kota Gresik. Disini informan dari BAZNAS yaitu Nida fithriyah pradana, ME. Selaku Kabag perencanaan, keuangan, dan pelaporan.

2. Muzakki di Badan Amil Zakat Nasional kota Gresik yang bernama Aunur Rochim.

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Data kualitatif. Data kualitatif terdiri dari kumpulan data non angka yang bersifat deskriptif yang dapat berupa gejala, kejadian, atau peristiwa yang dianalisis dalam bentuk kategori-kategori. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini terbagi atas data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang berupa hasil wawancara yang diperoleh secara langsung dari responden. Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara kepada informan yang terkait dengan bahasan peneliti yang dilengkapi dengan catatan tertulis atau menggunakan alat bantu rekam, seperti tape recorder, handphone dan sebagainya. Sedangkan data sekunder adalah data yang telah tersedia dan dapat diperoleh secara langsung oleh peneliti dengan membaca atau melihat data tersebut (Sarwono, 2006 : 209). Data sekunder terdiri dari neraca keuangan, data muzakki, dan struktur BAZNAS kota Gresik.

3.4.2. Sumber Data

Setelah mengelompokkan jenis data yang akan dikumpulkan, peneliti kemudian mengumpulkan data tersebut pada sumbernya. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian kali ini adalah :

1. Data primer. Data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara terhadap responden dalam hal ini adalah Amil zakat dan pihak manajemen

Lembaga Amil Zakat yang mempunyai wewenang mengatur dan mengelola keuangan Badan Amil Zakat Nasional Gresik dan juga telah bekerja minimal satu tahun, karena telah memiliki pengalaman dan memiliki pengetahuan seputar manajemen BAZNAS kota Gresik.

2. Data sekunder. Data ini dapat diperoleh melalui buku-buku ataupun jurnal dan artikel yang relevan dengan akuntabilitas dan transparansi Lembaga Amil Zakat, serta dokumen yang berasal dari Lembaga Amil Zakat yang dapat diakses seperti :
 - a. Gambaran umum, termasuk sejarah dan perkembangan Lembaga Amil Zakat.
 - b. Data muzakki dan karyawan Lembaga Amil Zakat
 - c. Neraca keuangan tahun periode 2015 sampai tahun periode 2017.

3.5. Tehnik Pengambilan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara yang dimulai dengan mengemukakan topik yang umum dan kemudian mengkhusus untuk membantu peneliti memahami perspektif responden, dalam hal ini adalah amil zakat (manajemen LAZ), dan mendapatkan data dan keterangan yang relevan dengan tujuan penelitian.
2. Kajian dokumen dilakukan dengan cara menyelidiki data yang didapat dari dokumen, catatan, file, dan hal-hal lain yang sudah didokumentasikan. Kajian Dokumen, yang dilakukan melalui pengumpulan data neraca keuangan dan laporan muzakki Lembaga Amil Zakat.

3.6 Teknik Pengolahan Data

Pada Jenis penelitian kualitatif ini, pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul atau pengolahan data selesai. Dalam hal ini, data sementara yang terkumpulkan, data yang sudah ada dapat diolah dan dilakukan analisis data secara bersamaan.

Pada saat analisis data, dapat kembali lagi ke lapangan untuk mencari tambahan data yang dianggap perlu dan mengolahnya kembali. Suyanto dan Sutinah (2006: 173), mengatakan pengolahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara mengklasifikasikan atau mengkategorikan data berdasarkan beberapa tema sesuai fokus penelitiannya. Pengolahan data pada penelitian ini terdiri dari :

3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data menurut Miles dan Huberman (1992:16) merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan (Kurnianingtyas dan Nugroho, 2012;71). Langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan atau pengkategorisasian ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang di reduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian.

Data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan. Semakin lama peneliti berada di lapangan maka

jumlah data akan semakin banyak, semakin kompleks dan rumit. Oleh karena itu, reduksi data perlu dilakukan sehingga data tidak bertumpuk agar tidak mempersulit analisis selanjutnya.

3.6.2 Triangulasi Data

Dalam menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut, dan teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah dengan pemeriksaan melalui sumber yang lainnya.

Menurut Moloeng (2007:330), triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Denzin dalam Moloeng (2007:330) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.

Triangulasi dilakukan melalui wawancara dan observasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan akan melengkapi dalam memperoleh data primer dan sekunder. Wawancara digunakan untuk menjaring data primer yang berkaitan transparansi dan efisiensi pengelolaan keuangan, sementara studi dokumentasi digunakan untuk menjaring data sekunder yang dapat diangkat dari berbagai dokumentasi tentang laporan keuangan.

3.6.3 Penyajian Data

Langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. (Miles dan Huberman, 1992 : 17).

Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisaikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori serta diagram alur. Penyajian data dalam bentuk tersebut mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi. Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian.

Penyajian data yang baik merupakan satu langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid dan handal. Dalam melakukan penyajian data tidak semata-mata mendeskripsikan secara naratif, akan tetapi disertai proses analisis yang terus menerus sampai proses penarikan kesimpulan.

3.6.4 Menarik kesimpulan atau verifikasi

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan terlebih dahulu dilakukan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya. Sesuai dengan

pendapat Miles dan Huberman, proses analisis tidak sekali jadi, melainkan interaktif, secara bolak-balik diantara kegiatan reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan atau verifikasi selama waktu penelitian. Setelah melakukan verifikasi maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari kegiatan analisis data. Penarikan kesimpulan ini merupakan tahap akhir dari pengolahan data.

3.7 Teknik Analisis Data

Pengolahan data dilakukan berdasarkan pada setiap perolehan data dari catatan lapangan, direduksi, dideskripsikan, dianalisis, kemudian ditafsirkan. Prosedur analisis data terhadap masalah lebih difokuskan pada upaya menggali fakta sebagaimana adanya, dengan teknik analisis pendalaman kajian. Untuk memberikan gambaran data hasil penelitian maka dilakukan prosedur sebagai berikut :

1. Tahap penyajian data : data disajikan dalam bentuk deskripsi yang terintegrasi.
2. Tahap komparasi : merupakan proses membandingkan hasil analisis data yang telah deskripsikan dengan interpretasi data untuk menjawab masalah yang diteliti. Data yang diperoleh dari hasil deskripsi akan dibandingkan dan dibahas berdasarkan landasan teori, yang dikemukakan pada bab 2.
3. Tahap penyajian hasil penelitian : tahap ini dilakukan setelah tahap komparasi, yang kemudian dirangkum dan diarahkan pada kesimpulan untuk menjawab masalah yang telah dikemukakan peneliti.